



RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2019

**BALAI RISET STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2018

KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2019 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Maret 2018
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri
Samarinda,

Wibowo Dwi Hartoto
NIP. 19620913 198403 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	5
A. Hasil-hasil Pembangunan	5
B. Arah Pembangunan	12
BAB III RENCANA KINERJA	14
A. Sasaran	14
B. Indikator Kinerja	15
BAB IV PENUTUP	17
Lampiran	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan 6 (enam) ketetapan, satu diantaranya adalah Dokumen Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) adalah satuan kerja yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006, merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri diwajibkan untuk menetapkan RENKIN dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Dalam mensukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) diharapkan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Menteri Perindustrian. Yaitu melalui Litbang Teknologi Terapan termasuk pengembangan/perekayasaan dibidang bahan, produk, proses, peralatan terutama untuk industri kecil dan menengah dan melalui bantuan teknis berupa layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dan penanggulangan pencemaran industri.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat (Kementerian Perindustrian) di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), dan akan lebih dituntut keberadaannya melayani jasa kepada

dunia usaha industri, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan Litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta arahan program BPPI melaksanakan seluruh kebijakan tersebut akan memperhatikan potensi daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.

Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah.

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda 2015-2019. Selain itu juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2019.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

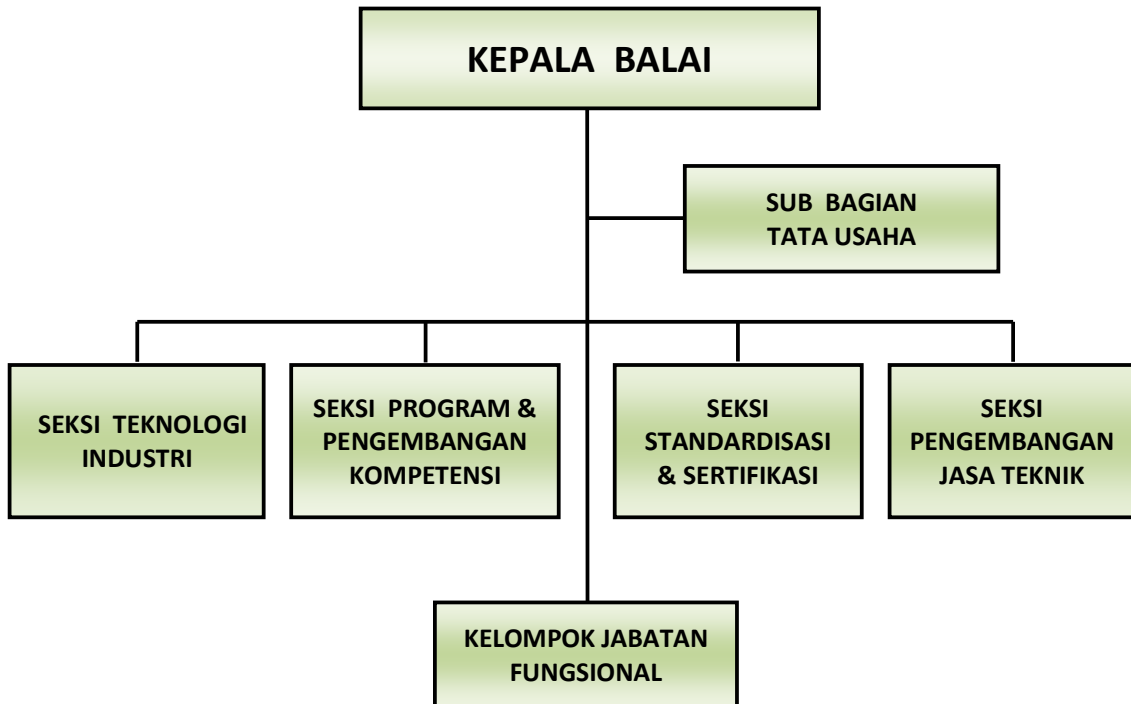
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) Kementerian Perindustrian, sekarang Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Tugas pokok dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri dalam rangka pengembangan industri sesuai dengan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tersebut adalah:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produksi.
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Adapun struktur organisasi adalah :



D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan rencana kinerja meliputi:

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun 2018;
3. Rencana Kinerja Tahun 2018.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada lima tahun terakhir dikualifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu penelitian dan rekayasa mesin/peralatan, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang, standard dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Fokus bidang penelitian Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yaitu industri hasil perkebunan dan hasil laut dan perikanan.

Berikut hasil-hasil penelitian dan rekayasa mesin/peralatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu 2014-2018:

I. Kelompok I Penelitian Dan Rekayasa Mesin/Peralatan

a. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2014

- 1) Penggunaan bahan penyalut dan kondisi spray drying terhadap kualitas mikroenkapsulasi ekstrak bawang tiwai sebagai bahan pengawet pangan.
- 2) Pemanfaatan ekstrak rosella pada pembuatan permen jelly rumput laut.
- 3) Pemanfaatan limbah padat abu cangkang sawit sebagai abahn pembuatan bata ringan.
- 4) Optimalisasi pemurnian asap cair cangkang sawit sebagai bahan antiseptic
- 5) Pembuatan gelatin dari limbah tulang ikan di industri amplang.
- 6) Pengaruh proses pemurnian biodiesel terhadap standar mutu dan pemanfaatannya sebagai bahan bakar pada mesin diesel.
- 7) Rancang bangun prototipe alat pemotong kerupuk secara mekanis untuk mengefesiensikan waktu pemotongan.
- 8) Pemurnian biogas dengan menggunakan reaktor modifikasi *water scrubber*.

b. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2015

- 1) Pemanfaatan Ekstrak Tahongai (*kleinhovia Hospital Linn.*) sebagai Pangan Fungsional Antioksidan.
- 2) Penelitian Pemanfaatan Ekstrak Buah Karangmunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai Bahan Pengembangn Alami pada Produk Pangan.
- 3) Pemanfaatan Limbah Padat Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Penganti Serat Sintentis.
- 4) Pemanfaatan Fraksi pada Sawit sebagai *Edible Coating*.
- 5) Perancnagan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Proyek untuk Pengelolaan Laboratorium 17025 Baristand Industri Samarinda.
- 6) Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang Dihasilkan.
- 7) Rancangan Bangun Alat Pembuat Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 butir/hari.
- 8) Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang.

c. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2016

- 1) Optimalisasi Proses Ekstrasi Betakaroten Pro Vitamin A dari Minyak Sawit Mentah.
- 2) Pembuatan Konsentrat Sari Buah Naga.
- 3) Pemanfaatan Limbah Padat *Fly Ash* dan *Bottom Ash* Batubara sebagai Penyerap Polutan Gas.
- 4) Pengaruh Bahan Pengisi Terhadap Kualitas Abon Udang.
- 5) Pemanfaatan Kulit Buah Naga sebagai Pangan Fungsional.
- 6) Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga.

d. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2017

- 1) Pemanfaatan Asap Cair dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks.
- 2) Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak.
- 3) Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine America Merr.*) Secara *In Vivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan.

e. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2018

- 1) Karakteristik Hidrolisat Proptein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan Tambahan Pangan.
- 2) Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan.
- 3) Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur.
- 4) In House Riset: Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional.

II. Kelompok II Penyebarluasan Dan Pendayagunaan Hasil Litbang

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil Litbang. Kelompok kedua ini terbagi lagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu: seminar hasil litbang, ikut serta dalam pameran dan juga penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2017-2018) sebagian besar diselenggarakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sendiri. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional. Sedangkan penerbitan jurnal diterbitkan setahun 2 (dua) kali, yaitu pada bulan Juni dan Desember, mulai tahun 2018 penerbitan jurnal riset dan teknologi industri (JRTI) dilakukan secara *online* dan cetak. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti balai sendiri dan juga dari pihak luar.

Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2014-2018:

a. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2014

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal dan buku.
- 3) Bimtek Pengolahan Ikan di Kabupaten Kutai Barat.
- 4) Bimtek Pengolahan Ikan dan Rumput Laut di Kota Bontang.

b. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2015*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal.
- 3) Gelar Teknologi Balai.
- 4) Bimtek Penganekaaragaman Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelauatan untuk Memeberi Nilai Tambah di Kabupaten Kutai Timur.
- 5) Bimtek Teknologi Peralatan Budidaya dan Olaham Jamur Tiram di Kab. Kutai Barat.

c. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2016*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional(pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, TTG Provinsi Kaltim dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal.
- 3) Bimtek Teknologi Olaham Buah Naga di Kab. Kutai Kartanegara.
- 4) Bimtek Proses Pembuatan Sabun Scrub dan Serbuk Arang Cangkang di Kota Samarinda.
- 5) Penerbitan buku Bawang Tiwai.

d. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2017*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan e-journal.
- 3) Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara.
- 4) Seminar Nasional.
- 5) Penerbitan buku panduan Litbang.

e. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2018*

- 1) Mengikuti Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan e-journal, dan jurnal cetak.
- 3) Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

- 4) Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU, Kalimantan Timur.
- 5) Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/internasional.

III. Kelompok III Standardisasi Dan Sertifikasi

Kelompok ketiga adalah standard dan sertifikasi, selama 5 (lima) tahun terakhir ini, kegiatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu internal dan eksternal. Kegiatan internal adalah pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium 17025, sistem manajemen mutu lembaga sertifikasi 17065, dan sistem manajemen mutu 9001:2015 dan penambahan ruang lingkup uji. Sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa konsultasi penyusunan dokumen sistem mutudan ikut serta dalam kegiatan monitoring barang beredar bersama Dinas Perindagkop Prov. Kalimantan Timur.

Berikut hasil-hasil Standardisasi dan sertifikasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2014-2018.

a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2014

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.
- 3) Bimbingan Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Teknis Operasional Perusahaan di Kalimantan Timur.
- 4) Monitoring barang beredar bersama Dinas Perindagkop Prov. Kalimantan Timur.

b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2015

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.

- 3) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan untuk UKM & IKM di Kab. Pasir.
- 4) Monitoring barang beredar bersama Dinas Perindagkop Prov. Kalimantan Timur.

c. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2016*

- 1) Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.
- 3) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kab. Berau.
- 4) Penyusunan dan pengajuan akreditasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008.

d. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2017*

- 1) Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi bagi IKM di Kab. Kutai Barat.
- 3) Integrasi dokumen Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.
- 4) Akreditasi SNI ISO 9001:2015.

e. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2018*

- 1) Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kota Tarakan.
- 3) Konsultasi penyusunan sistem manajemen mutu PDAM Kota Samarinda.
- 4) Penyusunan dokumen Pranata Litbang-KNAPPP.

IV. Kelompok IV Pengembangan SDM

Kelompok keempat adalah pengembangan kompetensi SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi fungsional khusus. Sedangkan diklat non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural, diklat kepegawaian, dan lain sebagainya.

Berikut hasil-hasil pengembangan SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2014-2018:

a. Pengembangan SDM Tahun 2014

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Fungsional Peneliti Tk. I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbangyasa
- 5) Diklat PIM IV
- 6) Pelatihan In House AAS
- 7) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Tk. Lanjut

b. Pengembangan SDM Tahun 2015

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Sistem Industri I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbangyasa
- 5) Diklat PIM IV
- 6) Diklat Fungsional Rekayasa
- 7) Diklat Pengelolaan Pelanggan
- 8) Diklat Jurnal Online

c. Pengembangan SDM Tahun 2016

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 3) Diklat Fungsional Litbangyasa
- 4) Diklat Fungsional Rekayasa
- 5) Diklat Jurnal Online

6) Diklat Petugas Pengambil Contoh - Udara Ambien dan Emisi

d. Pengembangan SDM Tahun 2017

- 1) Diklat Fungsional Litkayasa
- 2) Diklat Auditor Industri Hijau
- 3) Diklat Petugas Pengambil Contoh - Air dan Air Limbah
- 4) Diklat PIM IV
- 5) Diklat Peningkatan Jenjang PMB
- 6) In House Training Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- 7) Assessment dan psikologi pegawai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

e. Pengembangan SDM Tahun 2018

- 1) Diklat Penyamaan Persepsi Integrasi ISO 17025:2007 ke ISO 17025:2017
- 2) Diklat Prajabatan
- 3) Diklat Sistem Industri I
- 4) In House Training Jaminan Mutu Hasil Pengujian
- 5) In House Training English Conversation
- 6) In House Training Analisis GCMS
- 7) In House Training Penyusunan Dokumen Pranata Litbang - KNAPPP

B. Arah Pembangunan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda, bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat dan berbagai lembaga yang terkait dengan Perindustrian ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan Industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk

memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Sehingga dalam menyusun program selalu mengkaitkan antara kebijaksanaan dan arahan dari Kementerian Perindustrian/ Badan Penelitian dan Pengembangan Industri serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Kalimantan Timur.

Program-program Organisasi dalam kurun waktu tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pegawai, dan peningkatan kompetensi SDM Balai
2. Peningkatan infrastruktur
3. Peningkatan kerjasama
4. Program peningkatan sarana informasi
5. Program melakukan riset industri,
6. Program pembudayaan dan pemasyarakatan hasil riset (Bimtek)
7. Program peningkatan sarana informasi standardisasi dan sertifikasi
8. Program peningkatan kegiatan pelatihan standardisasi dan sertifikasi
9. Program peningkatan jumlah penerapan standardisasi dan sertifikasi
10. Program peningkatan penerapan teknologi akrab lingkungan pada industri
11. Program peningkatan penerapan teknologi penanggulangan pencemaran
12. Program peningkatan pendapatan Balai

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rencana kerja tahun 2019, adalah:

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kegiatan Litbangyasa harus mampu menghasilkan inovasi teknologi produk maupun proses yang siap untuk dikembangkan, siap diimplementasikan, serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan di industri. Arah kebijakan Litbangyasa akan difokuskan pada penelitian di bidang Kimia, Serat dan Material, serta mampu beradaptasi di era Industri 4.0.

2. Meningkatnya kerjasama Litbangyasa

Dalam melaksanakan kegiatan Litbangyasa, membangun sinergi dan memperluas jejaring (*networking*) mutlak diperlukan. Kerjasama Litbangyasa diharapkan mampu menghasilkan litbang yang komprehensif dan lebih implementatif. Di samping itu, kerjasama Litbangyasa berdampak pada peningkatan kompetensi SDM dan pertukaran informasi IPTEK yang lebih *up to date*.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Indikator kualitas pelayanan publik direpresentasikan dalam nilai indeks kepuasan pelanggan (stakeholder). Oleh karena itu, untuk mencapai sasaran ini diperlukan strategi untuk meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Pelanggan. Strategi tersebut berupa evaluasi kontinyu sepanjang tahun atas jasa pelayanan yang diberikan oleh Balai kepada stakeholder. Selain untuk meningkatkan nilai indeks kepuasan pelanggan, evaluasi juga bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah pelanggan, serta mempertahankan jumlah LPK yang terakreditasi dalam peningkatan pelayanan publik Baristand Industri Samarinda.

4. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil Litbangyasa dalam rangka meningkatkan daya saing industri.

Untuk mencapai sasaran ini maka layanan jasa teknis yang disediakan oleh Balai harus mampu mengiringi dan menjawab kebutuhan industri, baik dari segi mutu maupun kelengkapan layanan jasa teknis. Oleh karena itu, tindakan urgensi yang perlu dilakukan oleh Balai adalah meningkatkan infrastruktur laboratorium dan litbangyasa serta sarana prasarana pendukung lainnya.

5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha.

Hingga saat ini jasa layanan teknis Balai telah dimanfaatkan oleh banyak klien, sehingga untuk mencapai sasaran tersebut maka jumlah klien harus tetap dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Hal ini dapat dicapai melalui perluasan ruang lingkup pengujian dan peningkatan jenis pelayanan dari jasa litbangyasa.

6. Meningkatnya sistem tata kelola keuangan.

Dengan diterapkannya sistem tata kelola keuangan yang baik maka keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program-program Balai dapat dijamin. Oleh karena itu, untuk mencapai sasaran tersebut maka diperlukan optimalisasi dalam pelaksanaan dan monitoring program-program yang telah direncanakan disertai dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel.

7. Meraih predikat WBBM.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kinerja layanan publik yang diselenggarakan oleh Balai harus dilakukan secara bersih, bersifat melayani, dan bebas dari korupsi.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2019, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Hasil litbangyasa yang siap diterapkan
2. Hasil litbangyasa yang telah diimplementasikan
3. Kerjasama Litbang dengan instansi/lembaga/industri
4. Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan jurnal terakreditasi dan terindeks global
5. Karya Tulis Ilmiah Proseding yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan terindeks global
6. Tingkat indeks kepuasan pelanggan
7. Tingkat maturitas SPIP

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda tahun 2018 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2015-2019 dan memperhatikan kegiatan yang ada pada DIPA tahun 2019.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2019 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:**RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri

Tahun : 2019

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil litbang yang siap dikembangkan	1 Penelitian
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian
	Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi
	Kerjasama Litbangyasa dengan instansi/lembaga/industri terkait	1 Kerjasama
Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbangyasa	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI
	Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,7
Meningkatnya Tingkat Maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,4